

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berpotensi. Pendidikan juga merupakan sarana yang sangat penting untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Dalam perkembangan pendidikan dibutuhkan suatu tuntutan dan arahan. Hidup pada jaman modern saat ini yang tidak terlepas dari perkembangan bahasa. Salah satunya yaitu bahasa Indonesia yang merupakan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk bersosialisasi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari, juga merupakan bahasa yang terpenting di kawasan Republik kita.<sup>1</sup>

Pelajaran bahasa Indonesia ini diberikan kepada siswa mulai dari sekolah dasar sampai pada perguruan tinggi. Siswa menggunakan bahasa Indonesia ini untuk berkomunikasi dalam pembelajaran setiap hari baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Akan tetapi mata pelajaran bahasa Indonesia ini dianggap salah satu pelajaran yang sulit bagi sebagian siswa. Siswa beranggapan bahwa bahasa Indonesia itu sulit dipahami, sulit dalam penggunaannya, pengucapannya, serta penulisannya dalam bentuk bahasa baku yang baik dan benar.

---

<sup>1</sup> Hasan Alwi. dkk, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2000), 1

Bahasa baku merupakan bahasa yang standar, yang tetap, tidak dapat berubah-ubah setiap saat. Sehingga di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Tulungagung ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia banyak siswa yang belum mengetahui pengertian bahasa baku serta belum bisa menulis bahasa Indonesia dalam bentuk tulisan bahasa baku, serta pengucapannya yang benar dan nilai siswa juga masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Seringnya mendapat nilai yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) akhirnya banyak siswa yang semakin tidak senang dengan pelajaran ini, dan merasa sangat kesulitan. Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan penyebab dari kurangnya nilai siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Tulungagung yaitu:

1. Cara atau model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang menarik minat siswa untuk belajar.
2. Serta kurangnya dorongan motivasi dari guru terhadap siswa.
3. Siswa merasa kesulitan memahami, menulis dan melafalkan bahasa baku.
4. Guru yang terlalu sabar dalam pelaksanaan pembelajaran dengan siswa.

Untuk itu diperlukan dorongan yang kuat dari diri siswa itu sendiri, baik dorongan dari dalam diri siswa maupun dorongan dari luar diri siswa, yang disebut dengan motivasi (motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik)

Menurut teori motivasi “ERG” yang dikembangkan oleh Clayton Alderfer yang terdiri dari *Existensi*, *Relatedness*, dan *Growth*, menekankan bahwa ke tiga jenis kebutuhan tersebut didasarkan pemuasannya secara

simultan meskipun karena berbagai faktor.<sup>2</sup> Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan lebih semangat dalam kegiatan belajar, dengan semangat yang tinggi serta bersungguh-sungguh dalam kegiatan belajar, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat lebih baik dan mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa mendapat pengalaman belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>3</sup>

Selain memberikan motivasi kepada siswa guru juga harus menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik untuk mencapai hasil belajar yang baik dan membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran serta lebih menyukai pelajaran bahasa Indonesia kosa kata baku ini. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. Model pembelajaran *direct instruction* merupakan model pembelajaran yang dirancang secara khusus guna menunjang pembelajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.<sup>4</sup>

Setelah mengetahui bagaimana cara model pembelajaran *direct instruction* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi bahasa baku,

---

<sup>2</sup> Sondang. P. Siagian, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012), 166

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), 22

<sup>4</sup> Mashudi. dkk, *Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivisme*, (Tulungagung : STAIN Tulungagung Press, 2013), 47

peneliti mengadakan penelitian di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Tulungagung dengan alasan antara lain:

1. Di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Tulungagung masih menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Siswa masih banyak yang belum paham bahasa baku.
3. Siswa masih banyak yang mendapatkan hasil belajar yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM)
4. Belum pernah diadakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction*.

Sehingga berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Instruction* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung”.

## **B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang menarik dalam kegiatan mengajar.
- b. Guru kurang mengetahui pentingnya memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar.

- c. Siswa merasa kesulitan menggunakan bahasa baku yang baik dan benar.
- d. Siswa merasa kesulitan memahami pembelajaran bahasa baku.
- e. Siswa merasa kesulitan menulis bahasa baku yang benar.
- f. Siswa merasa kesulitan melafalkan bahasa baku yang sesuai dengan tulisannya.
- g. Hasil belajar siswa yang kurang dari kriteria ketuntasan minimum.
- h. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *direct instruction*.

## 2. Batasan Masalah

Untuk mengatasi agar permasalahan yang di bahas tidak meluas dan fokus masalah menjadi semakin jelas maka penelitian ini dibatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *direct instruction* yang dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Tulungagung.
- b. Motivasi siswa yang dimaksud yaitu kemauan, keinginan, serta dorongan siswa untuk belajar dalam rangka mencapaian tujuan pembelajaran yang lebih baik lagi.
- c. Hasil belajar bahasa Indonesia siswa dibatasi pada pengerjaan soal penulisan bahasa baku yang baik dan benar, yang dilaksanakan

dengan kegiatan post test setelah penyampaian materi dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction*.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung ?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung ?
3. Adakah pengaruh secara bersama-sama antara model pembelajaran *direct instruction* terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara model pembelajaran *direct instruction* terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa

Indonesia siswa MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang “Pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung”. Juga sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

### **2. Secara Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

#### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi sekolah untuk menyusun program pembelajaran di sekolah yang lebih baik lagi serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

#### **b. Bagi Guru**

Mampu melihat dan mengetahui model pembelajaran mana yang cocok digunakan pada materi bahasa Indonesia yang akan diajarkan di kelas. Sehingga pembelajaran di kelas dapat mencapai hasil yang memuaskan atau baik.

c. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk penelitian berikutnya terkait dengan pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian yang berupa kalimat pertanyaan.<sup>5</sup>

$H_a$  : ada pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

$H_a$  : ada pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

$H_a$  : ada pengaruh secara bersama-sama antara model pembelajaran *direct instruction* terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 64

## G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini diberikan guna untuk menghindari pembahasan yang meluas dan menghindari kesalah pahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung”.

### 1. Secara Konseptual

#### a. Model Pembelajaran *Direct Instruction*

Model pembelajaran *direct instruction* merupakan model pembelajaran yang dirancang secara khusus guna menunjang pembelajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan kegiatan yang bertahap kepada siswa.<sup>6</sup> Dalam pembelajaran ini menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, membimbing pelatihan mengerjakan soal, kembali mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik kepada siswa, memberikan pelatihan kepada siswa mengerjakan soal sendiri.<sup>7</sup>

#### b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa mendapat pengalaman belajar. Hasil belajar pada ranah

---

<sup>6</sup> Mashudi, *Desain Model...*, 47

<sup>7</sup> *Ibid...*, 50

kognitif yang terdiri dari enam aspek yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.<sup>8</sup>

c. Motivasi

Menurut teori “ERG” yang dikembangkan oleh Clayton Alderfer yang terdiri dari *Existensi*, *Relatedness*, dan *Growth*, bahwa ketiga jenis kebutuhan tersebut diusahakan pemuasannya secara simultan meskipun karena berbagai faktor.<sup>9</sup>

2. Secara Operasional

Model pembelajaran sebagai pedoman untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran bersama dengan siswa. Model pembelajaran *direct instruction* yang dilakukan secara bertahap oleh guru, dengan cara guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta mempersiapkan siswa untuk belajar, kemudian guru mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, dilanjutkan dengan guru membimbing siswa dalam pelatihan mengerjakan soal, mengecek kembali pemahaman siswa dan memberikan umpan balik kepada siswa, memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan dalam pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru.

Motivasi belajar siswa dapat meliputi beberapa indikator diantaranya yaitu *existence*, *relatedness*, *growth*. Dari kebutuhan motivasi tersebut dapat mendorong dan meningkatkan semangat siswa

---

<sup>8</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil...*, 22

<sup>9</sup> Sondang, *Teori Motivasi...*, 166

untuk belajar dimana motivasi tersebut dapat diusahakan pemuasannya oleh siswa secara simultan, dengan memusatkan perhatian kepada hal-hal yang mungkin dapat dicapai saja.

Hasil belajar dari siswa merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah belajar dengan guru dan teman-temannya dimana hasil belajar digunakan guru untuk melihat keberhasilan siswa dalam belajar selama melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar siswa diambil dari hasil *pos tes* ranah kognitif yang didalamnya terdiri dari aspek mengingat, memahami, dan mencipta.

## **H. Sistematika Pembahasan**

### **1. Bagian awal**

Bagian awal dalam penulisan skripsi memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian inti**

Bab I pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi dan pembatasan masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) hipotesis penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, terdiri dari: (a) *direct instruction*, (b) motivasi, (c) hasil belajar (d) bahasa Indonesia (e) kajian penelitian terdahulu, (f) kerangka konseptual.

Bab III metode penelitian, terdiri dari: (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi, sampel dan sampling, (d) kisi-kisi instrumen, (e) instrumen penelitian, (f) sumber data, (g) teknik pengumpulan data, (h) teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian, terdiri dari: (a) deskripsi data, (b) analisis data, (c) rekapitulasi hasil penelitian.

Bab V pembahasan, yang terdiri dari: (a) pengaruh *direct instruction* terhadap motivasi belajar, (b) pengaruh *direct instruction* terhadap hasil belajar, (c) pengaruh secara bersama-sama *direct instruction* terhadap motivasi dan hasil belajar.

Bab VI penutup, yang terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran.

### 3. Bagian akhir

Pada bagian akhir dari skripsi memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.